

# **PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-IKHLAS JATI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI DI DESA JATI KEC. MASARAN**

**Adinda Cantika Rini; Dr. Triono Ali Mutofa, S.Pd.I, M.Pd.I, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari latar belakang Desa Jati Kec. Masaran yang merupakan Kawasan permukiman pedesaan yang mayoritas beragama islam namun minim dalam mendapatkan pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an. Diperparah dengan adanya permainan game yang membuat santri jauh dari Al-Qur'an dan diharapkan TPA Al Ikhlas Jati dapat berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an pada santri di desa Jati. Dalam mengembangka kemampuan membaca santri memiliki faktor penghambatan dan faktor pendukung. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1.)Mendeskripsikan bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Ikhlas Jati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di desa Jati kec. Masaran. 2.)Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Ikhlas Jati. Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang peneliti ambil adalah kualitatif. Pendekatan ini bersifat fenomenologis. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumen. Adapun teknik analisis datanya dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa peran TPA Al-Ikhlas Jati sangatlah penting dalam aspek perkembangan membaca Al-Qur'an. Melalui TPA anak mampu membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Iqro', mampu membaca surah pendek dalam Al-Qur'an, dan mampu untuk menghafal bacaan dalam shalat. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kemampuan membaca di antaranya; 1) Faktor penghambat pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati ialah dari sisi psikologis anak dalam belajar yang didapati bahwa kurangnya motivasi. 2) Faktor pendukung dari sisi sarana prasarana ketersediaan meja untuk belajar, lemari buku dan buku-buku yang menjadi penunjang pembelajaran dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** Peran , Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Membaca Al-Qur'an

## **Abstract**

This study departs from the background of Jati Village, Masaran Subdistrict, which is a rural residential area with a majority of Muslims but minimal knowledge about reading the Qur'an. Exacerbated by the existence of games that make students away from the Qur'an and it is hoped that TPA Al-Ikhlas Jati can contribute in developing 2 the ability to read the Qur'an to students in Jati village. In developing the ability to read the students have inhibiting factors and supporting factors. The objectives of this study are 1.)To describe how the role of the Al-Ikhlas Jati Al-Qur'an Education Park (TPA) in developing the ability to read the Al-Qur'an to students in Jati village, Masaran kec. 2.)To describe what are the inhibiting and supporting factors of the role of the Al-Qur'an Education Park (TPA) in developing the ability to read the Al-Qur'an of the students of TPA Al-Ikhlas Jati. The research conducted is included in the type of field research

(field research). The approach that researchers take is qualitative. This approach is phenomenological. Sources of data obtained from primary and secondary data sources, with data collection techniques through observation, interviews and documents. The data analysis technique is by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of the research obtained that the role of TPA Al-Ikhlas Jati is very important in the development aspect of reading the Qur'an. Through TPA, children are able to read hijaiyah letters using the Iqro' method, able to write Arabic letters with the Imla method, able to read short surahs in the Qur'an, and able to memorize recitations in prayer. factors in developing reading skills include; 1) The inhibiting factor in learning to read the Al-Qur'an at Al-Ikhlas Jati TPA is from the psychological side of children in learning which is found to be a lack of motivation. 2) Supporting factors in terms of infrastructure this can be seen from the availability of tables for studying.

**Keywords:** Role , Qur'anic Education Park (TPA), Reading the Qur'an.

## **1. PENDAHULUAN**

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) merupakan lembaga yang bergerak di bidang kegiatan keagamaan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Jati merupakan lembaga yang sangat cocok untuk pengembangan Islam politik dalam hal pendalaman bacaan dan tulisan Al-Qur'an serta kegiatan keagamaan lainnya di lingkungan sekitar. Kemampuan membaca Al-Qur'an atau yang dikenal dengan tajwid merupakan keterampilan penting dalam tahap awal pemahaman isi Al-Qur'an. Bila kita amati dari segi keimanan pada usia anak-anak yang belum memahami keimanan, namun sudah memiliki kemampuan spiritual dan dasar-dasar kehidupan ketuhanan, maka perkembangan pemahaman dan keimanan anak sangat dipengaruhi oleh agama. tindakan orang tua mereka dan perilaku iman mereka. Saat ini, anak-anak dengan keterbatasan pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum. Mengingat kejadian ini sangat erat kaitannya dengan ilmu agama karena Al-Qur'an merupakan dasar agama yang sangat mainstream, dan anak-anak harus diberi wawasan tentang Al-Qur'an. Al-Qur'an, pada hakekatnya, adalah bentuk kewajiban dan penyembahan/ibadah kepada Tuhan. Al-Qur'an dapat dipelajari dan dipahami dengan membaca, menulis, dan menafisrkan untuk terjemahannya, sedangkan dalam prakteknya diperlukan lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk mendukung kemampuan membaca dan menulis anak. Membaca Al-Qur'an itu baik. Setiap huruf dibalas dengan 10 perbuatan baik, sebagai Utusan Tuhan, Rasulullah SAW telah mensabdahkan hal tersebut. Demikian juga banyak hadits yang menjelaskan keutamaan seseorang yang mempelajari Al-Qur'an kemudian mengamalkannya. Ketika membaca Al-Qur'an, kita harus memahami tata caranya sedemikian rupa sehingga kita dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Seiring berjalannya waktu, peran TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an semakin menjadi perhatian banyak pihak, termasuk orang tua dan guru/ustadzah TPA Al-Ikhlas Jati. TPA Al-Khlas Jati merupakan lembaga pendidikan informal yang secara khusus mengajarkan Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama secara umum sejak usia dini.

Oleh karena itu, banyak lembaga yang menyediakan fasilitas untuk mendukung santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Di antara tugas yang memerlukan keseriusan dan perhatian ekstra dari setiap guru adalah tugas mencari cara terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa, karena mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok ajaran Islam. Dari santri yang hanya bisa membaca huruf hijaiyyah saja sampai dapat membaca huruf bersambung. Dan jika sudah bisa membaca huruf bersambung dikembangkan lagi menjadi dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Berdasarkan pada pemaparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik simpulan judul pada penelitian ini "Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Al-Ikhlas Jati Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Desa Jati Kec. Masaran". maka subyek penelitian ini hanya terfokus pada santri-santri TPA Al-ikhlas jati tahun ajaran 2023.

## **2. METODE**

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research).5 Kegiatan penelitian dilakukan dengan langsung mendatangi tempat penelitian di TPA Al-Ikhlas Jati kec. Masaran. Pendekatan yang peneliti ambil adalah kualitatif. Pendekatan ini bersifat fenomenologis. Penelitian dalam fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada analisis perubahan gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan peran TPA dalam pengembangan kemampuan membaca siswa TPA sesuai dengan perubahan kondisi dan gejala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA Al-Ikhlas Jati, serta faktor penghambat dan pendukung pembelajaran di TPA Al-Ikhlas Jati. Penelitian ini dilakukan di TPA Al-Khlas jati kec. Maasran dalam salah satu topik membaca Al-Qur'an. Lokasi ini dipilih karena sebelumnya belum ada yang menyelidiki peran TPA dalam pengembangan keterampilan membaca di Taman Pendidikan Al-Qur'an studi fenomena TPA Al-Ikhlas Jati.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Peran TPA dalam Mengembangkan Kemampuan Al-Qur'an Santri.**

Peran TPA dalam mengembangkan kualitas membaca santri sesuai dengan hasil temuan, dimana TPA dan ustadz-ustadzah memiliki peran sebagai berikut:

- a. Penyusunan perencanaan di TPA Al-Ikhlas Jati

Berdasarkan teori yang dibangun pada BAB II, mengenai peran dan fungsi TPA menurut Tim direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok sebagai berikut:

Lembaga pendukung (TKQ atau TPA) mempunyai peran dan fungsi sebagaimana berikut:

1. Memfasilitasi pembuatan database lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an di bawah naungannya.
2. Melakukan pengecekan dan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan pendidikan Al-Qur'an di bawah naungannya.
3. Melakukan pembimbingan secara komprehensif dan kontinyu terhadap unit-unit yang berada di bawah binaannya.
4. Melakukan kerjasama yang intensif dengan lembaga-lembaga terkait baik secara horizontal maupun vertikal.

Berupa penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh pengurus TPA, sebelum awal semester ada pembuatan kurikulum di TPA dari masuknya 1 pekan berapa kali, setiap pertemuan itu berapa jam, kemudian itu dibagi-bagi untuk membaca Iqro' dan Al Qur'an sampai jam sekian kemudian ganti pelajaran lain. Dan untuk penyusunan materi pelajaran lainnya itu seperti: hafalan Al-Qur'an (lebih dari 40 surah), hafalan do'a, hafalan hadist juga, dan ayat-ayat pilihan. Kemudian diajarkan juga Akhlak melalui kisah inspiratif dan siroh serta penyampaian langsung seputar akhlak terhadap orangtua.

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk pembelajaran di TPA Al-Ikhlas Jati.

Di TPA Al-Ikhlas Jati, RPPH untuk kegiatan membaca Al Qur'an yang diterapkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu 3 kali dalam sepekan mulai dari jam pelajaran 16.00-17.30 WIB pada hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu, dan dalam satu hari dilaksanakan dua kegiatan, baik membaca Al Qur'an maupun tahfidz dan siroh. Program harian, yaitu membaca Iqro. Kalau hari Selasa ada yang namanya Imla, menyalin ke dalam bahasa Arab, belajar bahasa Arab, mengenalkan kata-kata bahasa Arab seperti anggota tubuh. Kemudian hari Jumat ada Iqro atau Al-Qur'an dan tahfidz, yaitu menghafal surah-surah yang sudah ditentukan oleh TPA dan menyeterkannya sesuai dengan tingkatannya. Jika ada kegiatan olahraga sebulan sekali di hari Sabtu, maka hari Sabtu lainnya adalah Iqro' dan mengaji seperti biasa.

- c. Metode membaca Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati

Program harian, yaitu membaca Iqro. Kalau hari Selasa ada yang namanya Imla,

menyalin ke dalam bahasa Arab, belajar bahasa Arab, mengenalkan kata-kata bahasa Arab seperti anggota tubuh. Kemudian hari Jumat ada Iqro atau Al-Qur'an dan tahfidz, yaitu menghafal surah-surah yang sudah ditentukan oleh TPA dan menyetorkannya sesuai dengan tingkatannya. Jika ada kegiatan olahraga sebulan sekali di hari Sabtu, maka hari Sabtu lainnya adalah Iqro' dan mengaji seperti biasa. Cara-cara yang dilakukan oleh lembaga TPA untuk mengembangkan kualitas membaca Al-Qur'an antara lain menyediakan materi pembelajaran yang terbagi atas materi pokok dan materi pembentukan akhlak. Dan pada proses pembelajaran harian masuk nya jam 4 sore, sebelum masuk pelajaran pada kelas masing-masing santri berkumpul didalam masjid untuk diberi arahan dan mentoring dari ustadz. Pada pembagian kelasnya itu ada 5 kelas untuk putra dan 5 kelas untuk putri dari TK sampai kelas 6 SD Putra dan Putri disendirikan/dipisah. Untuk pembagiannya TK dan paud, SD kelas 1 dan 2, SD kelas 3 dan 4, SD kelas 5, dan yang terakhir SD kelas 6. Dan setelah 30-40 menit pembelajaran Iqro'(membaca Al-Qur'an untuk yang sudah samapai Al-Qur'an) diganti dengan pelajaran lain seperti, siroh, hafalan, kisah inspiratif/motivasi, nonton bareng dan lain sebagainya tergantung jadwalnya. Karena setiap pertemuan ada materi pelajaran yang berbeda-beda. Dan untuk sabtu pertama disetiap bulan itu jadwalnya adalah olahraga, jadi santri full mengikuti pembelajaran olahraga dan tidak ada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

d. Indikator capaian membaca Al-Qur'an

Indikator capaian yang dilaksanakan dalam pengembangan kualitas membaca Al-Qur'an adalah setiap santri membaca Al Qur'an satu per satu dihadapan ustadz/ustadzah pada saat membaca Al-Qur'an jika santri salah membaca huruf hijaiyyah sebanyak 3 kali berurut-urut maka santri tersebut wajib mengulang pada halaman tersebut. Dan indikator capaiannya ialah santri dapat membaca Al-Qur'an sendiri tanpa dituntun ustadz/ustadzah dari awal hingga akhir membaca berarti langsung naik halaman selanjutnya Pencapaian yang hendak diraih dalam membaca Al-Qur'an adalah seorang santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta dapat memasuki jenjang sekolah dasar secara lebih terarah karena sudah terbiasa membaca. Untuk mereka, untuk PAUD itu kan kalau mau masuk SD kan harus bisa membaca, jadi disini juga disediakan buku-buku, jadi disini mereka harus bisa membaca tidak hanya Iqro', tapi juga huruf-huruf bahasa Indonesia. hasil observasi dengan santri: 1) Santri di TPA Al-Ikhlas Jati sudah mampu mengenal nama dan bentuk huruf hijaiyyah pisah. 2) Santri di TPA Al-Ikhlas Jati sudah mampu

mengenali huruf hijaiyyah sambung dengan baik untuk kelas atas, dan untuk kelas bawah dalam tahap belajar.

- e. Penilaian harian pada santri setiap pertemuannya serta evaluasi kemampuan anak selama proses belajar membaca Al-Qur'an

Pembelajaran memang tidak terlepas dari sebuah penilaian yang dilakukan ustadz-ustadzah, untuk mengukur sejauh mana seorang santri mampu memahami materi atau memahami sebuah bacaan Al-Qur'an. TPA Al-Ikhlas Jati menerapkan sistem 'lanjut' atau 'tidak lanjut' dalam penilaian membaca Iqro'. Adapun penilaian harian yang dilakukan dalam menulis Al-Qur'an menggunakan skor atau bintang yang dituliskan di buku masing-masing santri. Sistem penilaian yang dilaksanakan dalam pengembangan kualitas membaca Al-Qur'an adalah setiap santri membaca Al-Qur'an satu per satu dihadapan ustadz/ustadzah pada saat membaca Al-Qur'an jika santri salah membaca huruf hijaiyyah sebanyak 3 kali berurut-urut maka santri tersebut wajib mengulang pada halaman tersebut. Dan indikator capaiannya ialah santri dapat membaca Al-Qur'an sendiri tanpa dituntun ustadz/ustadzah dari awal hingga akhir membaca berarti langsung naik halaman selanjutnya. Penilaian yang dilakukan dalam membaca Al-Qur'an melalui nilai yang diberikan ketika mereka menulis huruf dan membaca seperti "ulang dan lanjut" dan pada saat setoran atau membaca Al-Qur'an dengan ustadzah jika ada kesalahan 3 kali dalam membaca, pertemuan depan mengulangi bacaan tersebut hingga benar. Dan setelahnya setoran hafalan dan do'a-do'a.

### **3.2 Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Santri**

Dalam belajar membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, berikut faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

1. Faktor penghambat membaca Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati

kurangnya ketersediaan waktu yang cukup untuk kegiatan pembinaan dan pembelajaran sebab kegiatan pembelajaran di TPA sepekan hanya 3 kali dan setiap kali pertemuan hanya 1 jam pelajaran, dan itupun masih dibagi dengan hafalan dan sebagainya. Jadi 1 jam itu tidak terfokus untuk membaca iqro'/ Al-Qur'an saja. Yang kedua itu Ramai saat pembelajaran dimulai, pada saat hafalan ada yang susah sekali menghafal dan ada juga yang mudah menghafal tapi cepat lupa. Selanjutnya membaca juga mengalami kendala karena mayoritas di TPA Jati yang sekolahnya

diluar sekolah islam (SDIT) atau sekolah negeri mengandalkan TPA sebagai satu-satunya Pendidikan / pengajaran dalam membaca dan membentuk akhlak santri. Dan saat dirumah tidak diulangi oleh orangtuanya. dan kendala selanjutnya itu juga dari ustadz-ustadzahnya yang datangnya tidak pernah ontime, dan pasti molor 15-30 menit. Yang harusnya masuk jam 4, jam setengah 5 baru dimulai.

Hasil observasi yang menunjukkan sebagai berikut:

- ✓ Kurangnya kesadaran serta kepekaan orangtua santri untuk membimbing putra-putrinya belajar membaca Al-Qur'an dirumah juga kurangnya pengajaran mengenai ilmu agama dari orangtua santri yang terbatas.
- ✓ Minimnya pengetahuan dari ustadz-ustadzah di TPA Al-Ikhlas dalam mengembangkan metode pembelajaran membaca Al Qur'an dan membuat Sebagian santri tidak bersemangat/kurang termotivasi.
- ✓ Fasilitas sarana dan prasarana yang dirasa kurang dalam proses pembelajaran. Seperti ruang belajar yang belum tersedia, jadi setiap pertemuan seluruh santri belajar membaca Al-Qur'an berkumpul di Masjid Al-Ikhlas Jati menjadi satu. Hanya terbagi menjadi beberapa kelas namun masih dalam 1 masjid. Jadi potensi santri ramai, bermain terus dan tidak focus dalam proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di TPA Al-Ikhlas Jati.

## 2. Faktor Pendukung Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati.

Beberapa Faktor pendukung dalam mengembangkan kualitas membaca Al-Qur'an antara lain:

- a) Memmotivasi santri untuk lebih memperhatikan pendidikan kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Adanya sifat tauladan yang ditunjukkan oleh seorang ustadz dan ustadzah pada proses pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an.
- c) Terdapatnya keaktifan antara ustadz-ustadzah dan murid dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca Al Qur'an.

## 4. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, maka peneliti

menyimpulkan:

- a) Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-ikhlas jati dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di desa Jati kec. Masaran. Dari analisis wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan terhadap guru, orang tua dan anak di TPA Al-Ikhlas yang berkaitan dengan peran TPA dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Kec. Masaran dapat disimpulkan bahwa TPA berperan penting dalam aspek perkembangan membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara lapangan yang dilakukan terhadap orang tua dan guru bahwa peran TPA dalam menumbuhkan kemampuan anak seperti membaca Al-Quran, mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan metode yang diberikan yaitu Iqro' dan Imla serta anak mampu menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an termasuk dalam kategori "Berkembang Sangat Baik". Hal ini didukung dari hasil 16 observasi langsung saat kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap santri di TPA Al-Ikhlas Jati. Melalui peran TPA anak mampu membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro'. Dalam persiapan, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah ada dalam kategori "berkembang baik". Kegiatan pemberian reward kepada anak guna untuk memotivasi santri dalam pembelajaran dalam kategori "berkembang sangat baik". Oleh karena itu hasil perkembangan membaca Al Qur'an yang dirasakan oleh orang tua adalah dalam kategori "berkembang sangat baik"
- b) Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-ikhlas jati kec. Masaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati yaitu dari sisi ketersediaan buku ajar membaca Al-Qur'an dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan didapati bahwa, ketersediaan buku dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran sudah cukup memenuhi kebutuhan seperti buku Iqro', Al-Qur'an ataupun buku-buku bacaan anak dan dalam kategori berkembang sangat baik. Faktor pendukung dari sisi sarana prasarana di TPA Al-Ikhlas Jati dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan meja untuk 17 belajar, lemari buku dan buku-buku yang menjadi penunjang pembelajaran dalam kategori baik. Hal lain dalam faktor penghambat pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati ialah dari sisi psikologis anak dalam belajar yang didapati bahwa kurangnya motivasi, ataupun pendek nya daya konsentrasi anak, faktor penghambat lainnya ialah faktor cuaca yang terkadang tidak mendukung jalannya aktivitas pembelajaran

## Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran guna perbaikan proses belajar mengajar di masa yang akan mendatang.

- a) Diharapkan kepada para orang tua untuk dapat memprioritaskan perhatiannya dalam hal pendidikan agama, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman agama Islam, juga diharapkan dapat turut memberikan motivasi guna mengikuti kegiatan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
- b) Diharapkan kepada para ustadz-ustadzah untuk semaksimal mungkin memberikan pembimbingan keagamaan bagi para santri, khususnya dalam membaca Al-Qur'an, agar kompetensi pembelajaran dari materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik dan benar
- c) Pemerintah dapat menyediakan kurikulum TPA yang dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga TPA lainnya dalam menyelenggarakan kegiatan TPA dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Dr. H. Zuchri, 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : CV Syakir Media Press, hlm. 89-140.
- Abu 'Abdu Al-Rahman, Pedoman Menghayati Dan Menghafal Al-Qur'an (Jakarta:Hadi Press, 1997).H.37-39.
- Ahmad Syarifuddin. 2005. Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an. (Jakarta:Gema Insani). H.41.
- Al Hafiz, A. W. (2008). Bimbingan Praktis Menghafal Alquran. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm.87
- Aliwar. 2016. Penguatan Model pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Manajemen pengelolaan Organisasi (TPA), Jurnal At-Tadib, Vol. 9(1), hal.24.
- Al-Qur'an, QS. Ya Sin : 40. Terjemah ayat.
- Alwi Al Maliki. 2002. Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah (Jakarta: Gema Insani, 2002). H.129.
- Anggranti, Wiwik. 2016 'Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong'. Jurnal Intelegensia. vol. 1 no.1. hal.108.
- Anwar, R. 2021. Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 3, no. 1 (2 Februari 2021): 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>.

- Aprianti. 2016. Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-qur'an Imam Asy-syafi'I desa Bandung Marga Kecamatan Bermani ulu 20 raya.: Jurnal STAIN CURUP, vol 4(01), hlm. 1-1.
- Burhan Nurgiantoro. 2011. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra, (Yogyakarta :Bpfe). H. 249.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 83.
- Donumo. 2019 Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram. Jurnal Umm. hlm.110
- Emzir, Dr. Metodologi penelitian kualitatif : analisis data. (Jakarta : Rajawali Pers), 2016 Hak cipta 2010, pada penulis. Diakses 12 April 2023.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137473>.
- Farida Rahim. 2003. Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. (Jakarta: Bumi Aksara). H. 2.
- Fauzan, A. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ar-Risalah, Vol. XV No. 1.
- Hendriansyah Haris, Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 31.
- Hilda Risdianti. 2014. 'Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPQ As-Sa'adah Ciputat-Tangerang Selatan'. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. H.19. 21
- H.R. Muslim, Terjemah Riyadhus, (Jakarta: Pustaka Aman).
- Jannah, I. 2021. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Jurnal Iain Jember. hlm.98
- Jayanti J, 2018. Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al Quran Pada Anak Di Tpq Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Jurnal IAIN Bengkulu. hlm,69
- Kawasati, R. 2019. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. : Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. hlm.201
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

330.

- Mahmud Yunus. 1990. Metodik Khusus Pendidikan Agama (Jakarta: PT Hidayat Karya Agung Jakarta). H. 62.
- Mohammad Mulyadi, Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif (Jakarta: Publica Press, 2016), hlm. 169.
- Muchtar Yahya. 2006. Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Mahkota, 2006). H.45.
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet Ke15, H. 130.
- Murdiyanto, Dr Eko. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muri, Dr. A. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan gabungan. Jakarta : KENCANA. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014. 22
- <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Putri, V. 2017. Peran Guru Baca Tulis Al-Qur`An (BTQ) Pada Penerapan Metode Iqra` Dalam Upaya Meningkatkan Bacaan Alqur`An Peserta Didik M.Ts Ddi Al-Ihsan Kanang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Rahanyaan, N. 2020. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhaimin Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Dan Pembentukan Akhlak Santri Di Rt. 003. Rw. 17 Desa Batu Merah Ambon. Jurnal IAIN Ambon. hal.1.
- RRahmawati, S. 2018. Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) At Taqwadalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Sakti Buana Kec. Seputih Banyak Tahun 2018. Jurnal IAIN Metro Lampung.
- Rena, M. 2021. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpa Nurul Huda Parigi Baru Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan. Jurnal UIN Syarif Hidayatullah.
- Ridwan, M. (2022). Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Di SMP IT Baitul Muslim. Lampung: (Stai) Darussalam Lampung.
- Ritonga, Matnur, Sukarno M Nur, dan Dhiyaul Haq. "Ritonga, M. 2019. Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Nurul Huda. Journal of Cahaya Mandalika Vol.2,No.1, hlm.72-77

- Rosidin, Manajemen Pengelolaan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Taman 23 Pendidikan Al-Qur'an Dan Ta'limul Qur'an Lil Aulad (Lampung: Anzdoc, 2020).H.3.
- Soekanto, S. 2009. Sosiologi Satuan Pengantar, Edisi Baru. (Jakarta: Rajawali Pers Jakarta), Hlm. 76.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60.
- Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ. h.9.
- Usman, U. (2016). Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Kabupaten Pasuruan. Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam , 1 (1), 63-80.
- Windi. 2009. Kontirbusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Hal Baca Tulis Al-Qur'an. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta .H.14.
- Zakiah Daradjat. 2008. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). hlm.123